

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *LONG BEACH CITY*
WALK MALL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOPHILIC KOTA BENGKULU**



STUDIO TUGAS AKHIR– ARS20214202

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Sidang Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Arsitektur**

Disusun Oleh:

**SHELFA APRILIA NINGRUM
NPM : 2102250001.P**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIDINANTI

STUDIO TUGAS AKHIR – ARS20214202

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *LONG BEACH CITY WALK MALL*
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *BIOPHILIC* KOTA BENGKULU**

Disusun Oleh :

SHELF A APRILIA NINGRUM

NPM. 2102250001.P

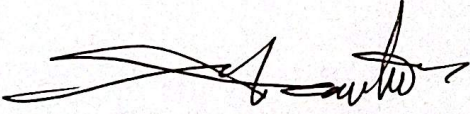
Mengetahui,
Program Studi Arsitektur,
Ketua,

Palembang, 18 Juli 2026
Diperiksa & Disetujui Oleh,
Pembimbing I,


Ar. Aditha Maharani Ratna. M.T. IAI
NIDN. 0023098601


Ar. Aditha Maharani Ratna. M.T. IAI
NIDN. 0023098601

Pembimbing II,


Ar. A. Malik Abdul Aziz. M.Ars. IAI
NIDN. 0226089501

Disahkan Oleh:



Dekan
Dr. Ani Firda. S.T., M.T.
NIDN. 0020117701

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SHELFA APRILIA NINGRUM
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2102250001.P
Program Studi : Arsitektur
Alamat : Jl.Simpang Sp 7, Des.Lubuk Sanai,
Kec.XIV Koto, Kab.Muko-Muko,
Prov.Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

**"PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *LONG BEACH CITY*
WALK MALL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOPHILIC KOTA BENGKULU"**

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, 18 Juli 2026



[Signature]
SHELFA APRILIA NINGRUM
NPM 2102250001.P

MOTTO

“Tidak ada kata terlambat untuk menyelesaikannya, jangan menyerah dan terus berjalan, walau pelan tapi pasti”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, serta ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Long Beach City Walk dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic di Kota Bengkulu”** dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.) pada Program Studi Arsitektur. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti dalam membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

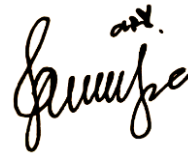
1. Ibu Ar. Aditha Maharani Ratna, M.T.IAI selaku Ketua Program Studi Arsitektur sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan laporan tugas akhir ini;
2. Kedua orang tua tercinta, Papa Feni Sulisto dan Mama Etis Sumarni, yang tak pernah lelah memberikan dukungan moril, motivasi, kasih sayang, serta fasilitas pendukung hingga laporan ini rampung;
3. Shelfi Aprilia Ningsih dan Shelta Rasya Febrianda, selaku saudara yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir;
4. Hery Martua Sp. Sitanggang, selaku sahabat yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan selama proses penyelesaian laporan ini;
5. Dimas Aryawan Saputra, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah

selama proses penyusunan tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik;

6. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala doa, dukungan, dan kontribusinya dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu arsitektur, khususnya yang berkaitan dengan penerapan pendekatan arsitektur biophilic pada perancangan kawasan komersial.

Palembang, 18 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shelfa Aprilia Ningrum', with a small 'art.' above the name.

Shelfa Aprilia Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
LEMBAR PERNYATAAN.....	III
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR	XI
ABSTRAK	XV
ABSTRACT	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Metode Pengumpulan Data	5
1.6 Kerangka Berpikir.....	7
1.7 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Shopping Mall</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Shopping Mall</i>	9
2.1.2 Asas, Tujuan, dan Ruang Lingkup <i>Shopping Mall</i>	10
2.1.3 Jenis <i>Shopping Mall</i> Berdasarkan Skala Pelayanan.....	13
2.1.4 Klasifikasi <i>Shopping Mall</i>	15
2.1.5 Elemen-Elemen Retail Pada <i>Shopping Mall</i>	15
2.1.6 Sirkulasi Mall	16
2.1.7 Penataan Retail.....	18
2.1.8 Komposisi Ruang Penjualan	19
2.2 <i>Shopping Mall</i> dengan Konsep <i>City Walk</i>	19
2.2.1 Definisi <i>City Walk</i>	19
2.2.2 Karakteristik Penerapan Konsep <i>City Walk</i>	20
2.3 <i>Arsitektur Biophilic</i>	23
2.3.1 Definisi <i>Arsitektur Biophilic</i>	23
2.3.2 Konsep dan Prinsip Dasar <i>Arsitektur Biophilic</i>	23
2.3.3 Strategi Desain <i>Arsitektur Biophilic</i>	25
2.4 Keimpulan Penerapan Konsep <i>City Walk</i> dengan Pendekatan <i>Biophilic</i> dari <i>Shopping Mall</i>	28
2.5 Studi Preseden.....	29
2.5.1 <i>Beach Walk Shopping Center, Bali</i>	29

2.5.2	<i>Lyon Part-Dieu Shopping Center, Prancis</i>	33
2.5.3	Kesimpulan Studi Preseden	37
BAB III TINJAUAN OBJEK RANCANGAN.....		39
3.1	Rancangan Penelitian dan Perancangan.....	39
3.2	Pemilihan Tempat / Lokasi	40
3.2.1	Kondisi Tapak dan Data Pendukung.....	40
3.2.2	Kesimpulan Analisis Site	47
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....		49
4.1	Lokasi Site.....	49
4.1.1	Kondisi Existing Tapak.....	49
4.2	Analisa Site	51
4.2.1	Analisis Pencapaian	51
4.2.2	Analisis Sirkulasi	56
4.2.3	Analisis Iklim	63
4.2.4	Analisis Kebisingan	65
4.2.5	Analisis <i>View</i>	66
4.2	Analisis Ruang	69
4.3.1	Pelaku Kegiatan Pada <i>Shopping Mall</i>	69
4.3.2	Kebutuhan Ruang.....	71
4.3.3	Daftar Brand Pada Shopping Mall	75
4.3.4	Standar Ruang	76
4.4	Analisis Struktur	90
4.4.1	<i>Sub Struktur</i>	90
4.4.2	<i>Middle Struktur</i>	91
4.4.3	<i>Upper Struktur</i>	93
4.5	Analisis Utilitas.....	94
4.5.1	Sistem Air Bersih	94
4.5.2	Sistem Pengolahan Limbah.....	96
4.5.3	Sistem Kelistrikan	97
4.5.4	Sistem Penghawaan dan Pencahayaan.....	98
4.5.5	Transportasi Dalam Gedung	99
4.5.6	Sistem Proteksi Kebakaran	100
4.5.7	Sistem Pengolahan Sampah	101
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		103
5.1	Konsep Perencanaan Tapak	103
5.1.1	Zonasi Tapak.....	103
5.1.2	Konsep Sirkulasi dan Alur Kendaraan.....	106
5.1.3	Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	106
5.1.4	Konsep Mall.....	109
5.1.5	Konsep Shopping Mall dengan Pendekatan <i>City Walk</i>	109
5.1.6	Konsep Pendekatan <i>Biophilic</i>	110
5.1.7	Pemilihan Vegetasi	114
5.2	Gubahan Massa	115
5.2.1	Transformasi Gubahan Massa.....	116
5.2.2	Implementasi Gubahan Massa	117

5.3	Konsep Struktur	118
5.4	Konsep Utilitas.....	120
5.5.1	Sistem Air Bersih dan Air Limbah.....	120
5.5.2	Sistem Kelistrikan	126
5.5.3	Sistem Penghawaan dan Pencahayaan	131
5.5.4	Transportasi Dalam Gedung	134
5.5.5	Sistem Proteksi Kebakaran	135
5.5.6	Sistem Pengolahan Sampah	139
DAFTAR PUSTAKA		140

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kesimpulan Studi Preseden	37
Tabel 2 Analisa <i>SWOT</i> Tapak	42
Tabel 3 Analisa <i>SWOT</i> Tapak	45
Tabel 4 Kesimpulan Analisis Site	47
Tabel 5 Pelaku, Kelompok dan Aktivitas	72
Tabel 6 Analisis Luasan Ruang - Anchor	76
Tabel 7 Area Retail	81
Tabel 8 Food Court	81
Tabel 9 Entertainment	82
Tabel 10 Fitness Center	82
Tabel 11 Bowling Center	83
Tabel 12 Area Pendukung dan Servis Bangunan	84
Tabel 13 Rekapitulasi Total Besaran Ruang	87
Tabel 14 Total Kebutuhan Parkir	89
Tabel 15 Implementasi Konsep <i>Biophilic</i>	111
Tabel 16 Jenis Vegetasi yang akan digunakan	114
Tabel 17 Sistem Struktur Bangunan	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Historis Jumlah Penduduk Miskin di Kota Bengkulu	1
Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir.....	7
Gambar 2. 1 Sistem Banyak Koridor	17
Gambar 2. 2 Sistem Koridor Plaza.....	17
Gambar 2. 3 Sistem Koridor Mall.....	18
Gambar 2. 4 Sistem Sirkulasi Mall	18
Gambar 2. 5 Tipe Tenant Sesuai Ukuran	19
Gambar 2. 6 Penerapan lanskap dan Vegetasi	20
Gambar 2. 7 Penerapan Elemen Air.....	21
Gambar 2. 8 Penerapan Material.....	22
Gambar 2. 9 Pengalaman Langsung dengan Alam	25
Gambar 2. 10 Pengalaman Tidak Langsung dengan Alam.....	26
Gambar 2. 11 Pengalaman Ruang dan Tempat.....	27
Gambar 2. 12 Beach Walk Shopping Center	29
Gambar 2. 13 Area Pedestrian Mall.....	30
Gambar 2. 14 Ruang Terbuka Hijau	31
Gambar 2. 15 Sirkulasi Pedestrian	32
Gambar 2. 16 Lyon Part-Dieu Shopping Center.....	33
Gambar 2. 17 Ground Floor Plan.....	34
Gambar 2. 18 Site Plan	34
Gambar 2. 19 Pedestrian Lyon Part-Dieu	35
Gambar 2. 20 Interior Lyon Part-Dieu	37
Gambar 3. 1 Lokasi Tapak	57
Gambar 3. 2 Lokasi Tapak	60
Gambar 4. 1 Lokasi Tapak	65
Gambar 4. 2 Kondisi Depan Tapak.....	66
Gambar 4. 3 Analisis Pencapaian Menuju Site.....	68
Gambar 4. 4 Respon Analisis Pencapaian Menuju Site.....	69
Gambar 4. 5 Analisis Pencapaian Menuju Bangunan.....	70
Gambar 4. 6 Respon Analisis Pencapaian Menuju Bangunan.....	71
Gambar 4. 7 Analisis Sirkulasi	72
Gambar 4. 8 Respon Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki diluar Tapak.....	73
Gambar 4. 9 Respon Analisis Sirkulasi Kendaraan Menuju Site dan Area Parkir	74
Gambar 4. 10 Kondisi Sirkulasi Sekitar Tapak.....	75

Gambar 4. 11 Respon Analisis Sirkulasi Menuju Tapak	75
Gambar 4. 12 Respon Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki Menuju Bangunan	76
Gambar 4. 13 Respon Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki dari Area Parkir Menuju Bangunan	77
Gambar 4. 14 Respon Analisis Drop Off Difabel pada Bangunan Mall.....	78
Gambar 4. 15 Iklim Kota Bengkulu	79
Gambar 4. 16 Analisa Iklim	79
Gambar 4. 17 Respon Analisa Iklim	80
Gambar 4. 18 Analisa Kebisingan	81
Gambar 4. 19 Respon Analisa Kebisingan	82
Gambar 4. 20 Analisis View Ke luas Site.....	82
Gambar 4. 21 Respon Analisa <i>View</i> ke Luas Site.....	83
Gambar 4. 22 Analisis View ke dalam site	84
Gambar 4. 23 Respon Analisis <i>View</i> ke dalam Site	85
Gambar 4. 24 Struktur Bore Pile.....	107
Gambar 4. 25 <i>Rigid Frame</i>	108
Gambar 4. 26 Atap Dak	109
Gambar 4. 27 Analisis Sistem Air Bersih	110
Gambar 4. 28 Sistem Pengolahan Limbah.....	112
Gambar 4. 29 Sistem Kelistrikan	113
Gambar 4. 30 Sistem Penghawaan dan Pencahayaan	114
Gambar 4. 31 Sistem Transportasi dalam Gedung.....	115
Gambar 4. 32 Sistem Proteksi Kebakaran.....	116
Gambar 4. 33 Sistem Pengolahan Sampah	117
Gambar 5. 1 Konsep Zonasi Tapak.....	120
Gambar 5. 2 Zonasi Penempatan Massa Bangunan	120
Gambar 5. 3 Konsep Spasial Zooning.....	121
Gambar 5. 4 Konsep Tapak Vertikal.....	121
Gambar 5. 5 Konsep Sirkulasi dan Kendaraan	122
Gambar 5. 6 Konsep Sirkulasi Pejalan kaki.....	123

Gambar 5. 7 Konsep Sky Walk.....	124
Gambar 5. 8 Struktur Sky Walk.....	124
Gambar 5. 9 Konsep Mall dengan Pendekatan <i>Sky Walk</i>	126
Gambar 5. 10 Transformasi Gubahan Massa.....	133
Gambar 5. 11 Implementasi Gubahan Massa	134
Gambar 5. 12 Denah Lantai 1 Gedung A Sistem Air Bersih	136
Gambar 5. 13 Denah Lantai 2 Gedung A Sistem Air Bersih	136
Gambar 5. 14 Denah Lantai 3 Gedung A Sistem Air Bersih.....	137
Gambar 5. 15 Denah Lantai 1 Gedung B Sistem Air Bersih	137
Gambar 5. 16 Denah Lantai 2 Gedung B Sistem Air Bersih	138
Gambar 5. 17 Denah Lantai 3 Gedung B Sistem Air Bersih.....	138
Gambar 5. 18 Denah Lantai 1 Gedung A Sistem Air Limbah.....	139
Gambar 5. 19 Denah Lantai 2 Gedung A Sistem Air Limbah.....	139
Gambar 5. 20 Denah Lantai 3 Gedung A Sistem Air Limbah.....	140
Gambar 5. 21 Denah Lantai 1 Gedung B Sistem Air Limbah	140
Gambar 5. 22 Denah Lantai 2 Gedung B Sistem Air Limbah	141
Gambar 5. 23 Denah Lantai 3 Gedung B Sistem Air Limbah	141
Gambar 5. 24 Denah lantai 1 Gedung A Sistem Kelistrikan	142
Gambar 5. 25 Denah Lantai 2 Gedung A Sistem kelistrikan.....	143
Gambar 5. 26 Denah Lantai 3 Gedung A Sistem Kelistrikan.....	143
Gambar 5. 27 Denah Lantai 1 Gedung B Sistem Kelistrikan	144
Gambar 5. 28 Denah Lantai 2 Gedung B Sistem Kelistrikan	144
Gambar 5. 29 Denah Lantai 3 Gedung B Sistem Kelistrikan	145
Gambar 5. 30 Denah Lantai 1 Gedung Parkir Sistem Kelistrikan	145
Gambar 5. 31 Denah Lantai 2 Gedung Parkir Sistem Kelistrikan	146
Gambar 5. 32 Denah Lantai 1 Gedung A Sistem Penghawaan.....	147
Gambar 5. 33 Denah Lantai 2 Gedung A Sistem Penghawaan.....	147
Gambar 5. 34 Denah Lantai 3 Gedung A Sistem Penghawaan.....	148
Gambar 5. 35 Denah Lantai 1 Gedung B Sistem Penghawaan.....	148
Gambar 5. 36 Denah Lantai 2 Gedung B Sistem Penghawaan.....	149
Gambar 5. 37 Denah Lantai 3 Gedung B.....	149

Gambar 5. 38 Konsep Transportasi dalam Gedung	150
Gambar 5. 39 Denah Lantai 1 Gedung A Sistem Kebakaran	151
Gambar 5. 40 Denah Lantai 1 Gedung A Sistem Kebakaran	151
Gambar 5. 41 Denah Lantai 3 Gedung A Sistem Kebakaran	152
Gambar 5. 42 Denah Lantai 1 Gedung B Sistem Kebakaran.....	152
Gambar 5. 43 Denah Lantai 2 Gedung B Sistem Kebakaran.....	153
Gambar 5. 44 Denah Lantai 3 Gedung B Sistem Kebakaran.....	153
Gambar 5. 45 Denah Lantai 1 Gedung Parkir Sistem Kebakaran.....	154
Gambar 5. 46 Denah Lantai 2 Gedung Parkir Sistem Kebakaran.....	154
Gambar 5. 47 Sistem Pengolahan Sampah	155

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor perdagangan di Kota Bengkulu meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas komersial yang lebih modern, representatif, dan mampu berfungsi sebagai ruang publik. Kawasan Pantai Panjang sebagai salah satu pusat pariwisata memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pusat aktivitas perdagangan dan rekreasi, namun belum didukung oleh keberadaan shopping mall yang mampu mengintegrasikan fungsi komersial dengan kualitas lingkungan kawasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan konsep perancangan Long Beach City Walk Mall dengan pendekatan Arsitektur Biophilic sebagai upaya mewujudkan pusat perbelanjaan yang nyaman, berkelanjutan, dan berorientasi pada pejalan kaki. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, studi literatur, studi dokumentasi, serta analisis kondisi tapak, kebutuhan ruang, sirkulasi, zoning, dan penerapan konsep city walk serta Arsitektur Biophilic. Hasil perancangan menghasilkan kawasan shopping mall yang mengintegrasikan jalur pedestrian, ruang terbuka hijau, taman indoor, vegetasi, serta pencahayaan alami sehingga menciptakan lingkungan yang nyaman, mendukung aktivitas perdagangan dan jasa, serta memperkuat identitas kawasan Pantai Panjang sebagai destinasi komersial dan wisata di Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Shopping Mall, City Walk, Arsitektur Biophilic, Ruang Publik.

ABSTRACT

Economic growth and the development of the trade sector in Bengkulu City have increased the demand for modern, representative commercial facilities that also function as public spaces. Pantai Panjang, one of the city's main tourist destinations, has significant potential to be developed as a center for commercial and recreational activities. However, the area is not yet supported by a shopping mall capable of integrating commercial functions with the surrounding environmental quality. Therefore, this study aims to develop the design concept of the Long Beach City Walk Mall using a Biophilic Architecture approach to create a comfortable, sustainable, and pedestrian-oriented shopping center. This study employed a qualitative descriptive method through field observations, literature review, documentation study, and analyses of site conditions, space requirements, circulation, zoning, and the implementation of the City Walk and Biophilic Architecture concepts. The proposed design integrates pedestrian pathways, green open spaces, indoor gardens, vegetation, and natural lighting to create a comfortable environment that supports commercial and service activities while strengthening the identity of the Pantai Panjang area as a commercial and tourism destination in Bengkulu City.

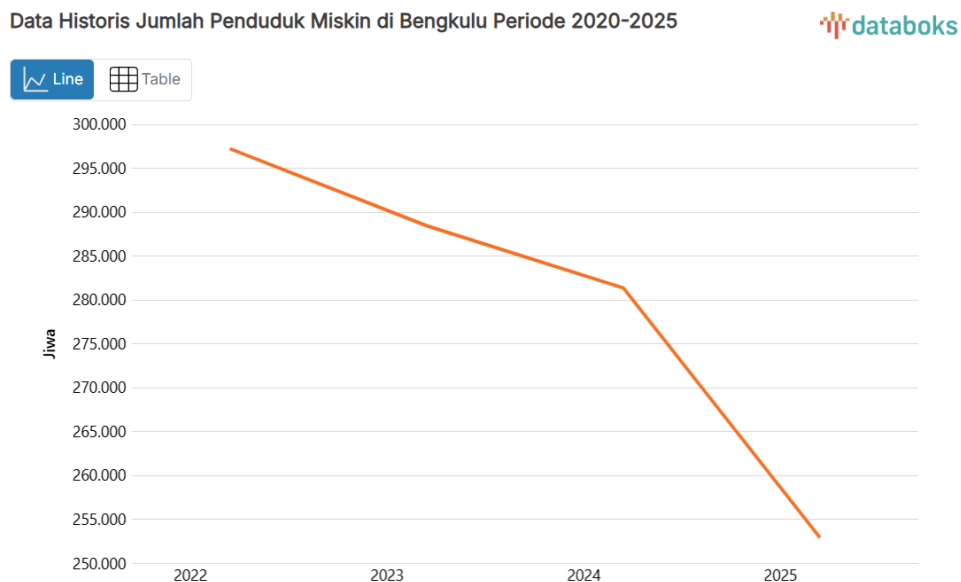
Keywords: *Shopping Mall, City Walk, Biophilic Architecture, Public Space.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai dinamika pembangunan suatu daerah. Perkembangan ekonomi yang positif umumnya diikuti oleh peningkatan aktivitas perdagangan, jasa, serta kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas publik yang lebih memadai. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Provinsi Bengkulu mengalami pertumbuhan sebesar 4,80 persen pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor, terutama konsumsi rumah tangga dan perdagangan. Selain itu, tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu juga menunjukkan tren penurunan, dari 15,73% pada tahun 2022 hingga 11,9% pada tahun 2025 yang mencerminkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta meningkatnya daya beli masyarakat di wilayah tersebut (Badan Pusat Statistik Bengkulu, 2025).



Gambar 1. 1 Data Historis Jumlah Penduduk Miskin di Kota Bengkulu
(sumber:databoks 2025)

Sejalan dengan kondisi tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu bersama Pemerintah Kota Bengkulu terus melakukan berbagai upaya percepatan

pembangunan melalui program transformasi pembangunan daerah hingga tahun 2027. Program tersebut menitikberatkan pada peningkatan kualitas infrastruktur, pemerataan pembangunan wilayah, serta penguatan sektor ekonomi lokal. Salah satu fokus utama pembangunan daerah adalah pengembangan sektor perdagangan dan jasa yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, termasuk penyediaan fasilitas publik yang representatif dan berkualitas (Pemkot Bengkulu, Tribunbengkulu.com,” n.d.).

Kota Bengkulu sebagai ibu kota provinsi memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan pemerintahan, perdagangan, jasa, dan pariwisata. Perkembangan aktivitas ekonomi di kota ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta meningkatnya mobilitas masyarakat. Salah satu kawasan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kegiatan ekonomi adalah kawasan Pantai Panjang. Kawasan ini merupakan salah satu ikon wisata utama di Kota Bengkulu yang memiliki daya tarik tinggi bagi masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah, serta berpotensi menjadi pusat aktivitas ekonomi terpadu yang menghubungkan fungsi wisata, perdagangan, dan hiburan (Naufal and Santoso, 2024).

Meningkatnya aktivitas masyarakat serta berkembangnya sektor pariwisata di kawasan tersebut menimbulkan kebutuhan akan fasilitas komersial yang lebih modern. Namun demikian, kondisi eksisting pusat perbelanjaan di Kota Bengkulu masih didominasi oleh bangunan komersial berskala kecil hingga menengah yang belum sepenuhnya memenuhi standar sebagai *shopping mall* modern. Selain keterbatasan dari segi fungsi dan kualitas ruang, sebagian besar pusat perbelanjaan masih berorientasi pada ruang tertutup dan kurang memberikan pengalaman ruang yang terbuka, nyaman, serta terhubung dengan lingkungan sekitar.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan ketersediaan fasilitas komersial yang representatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengembangan pusat perbelanjaan yang tidak hanya modern, tetapi juga mampu menghadirkan ruang publik yang lebih terbuka, interaktif, dan berorientasi pada pejalan kaki. Salah satu konsep yang relevan untuk diterapkan adalah konsep *city walk*, yaitu konsep perancangan kawasan

komersial yang menekankan pada kenyamanan pedestrian, keterbukaan ruang, serta hubungan antara fungsi komersial dan ruang publik. Konsep ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang lebih humanis, aktif, dan mendorong interaksi sosial di dalam Kawasan (Cahyono and Arafat, 2023).

Dalam perancangan *shopping mall* juga perlu mempertimbangkan karakteristik lingkungan sekitar, terutama jika bangunan berada di kawasan strategis seperti Pantai Panjang. Aspek aksesibilitas, keterhubungan dengan ruang publik yang terhubung dengan kawasan wisata, serta pengolahan ruang terbuka menjadi faktor penting dalam menciptakan bangunan yang kontekstual dan mampu meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan. Dengan perencanaan yang baik, *shopping mall* tidak hanya menjadi pusat aktivitas ekonomi, tetapi juga dapat menjadi *landmark* baru yang memperkuat identitas kawasan.

Selain itu, dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan kenyamanan pengguna, pendekatan arsitektur *biophilic* menjadi penting untuk diterapkan dalam perancangan *shopping mall*. Arsitektur *biophilic* merupakan pendekatan desain yang menghubungkan unsur alam ke dalam lingkungan binaan guna meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis manusia. Menurut R. Kellert (2008), penerapan elemen alami seperti vegetasi, pencahayaan alami, serta hubungan visual dengan alam dapat meningkatkan kualitas pengalaman ruang serta memberikan dampak positif terhadap kesehatan pengguna.

Dalam konteks perancangan *shopping mall city walk* di kawasan Pantai Panjang, pendekatan arsitektur *biophilic* dapat diwujudkan melalui penyediaan ruang terbuka hijau, penggunaan vegetasi sebagai elemen desain, pemanfaatan pencahayaan dan ventilasi alami, serta penciptaan hubungan yang harmonis antara ruang dalam dan ruang luar. Hubungan antara konsep *city walk* dan arsitektur *biophilic* diharapkan mampu menciptakan pusat perbelanjaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi ekonomi, tetapi juga sebagai ruang publik yang nyaman, sehat, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, perancangan *shopping mall city walk* dengan pendekatan arsitektur *biophilic* di Kota Bengkulu menjadi suatu kajian yang penting untuk dilakukan. Perancangan ini diharapkan mampu menghasilkan konsep desain yang

mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan fasilitas komersial yang modern, terbuka, dan ramah lingkungan, sekaligus mendukung pengembangan kawasan Pantai Panjang sebagai pusat aktivitas ekonomi dan pariwisata yang berdaya saing. Selain itu, keberadaan shopping mall dengan konsep tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas ruang perkotaan serta memperkuat identitas Kota Bengkulu sebagai kota yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada manusia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana merancang shopping mall dengan konsep *city walk* di Kota Bengkulu yang mampu menghubungkan fungsi perdagangan, rekreasi, dan ruang publik berbasis pedestrian secara optimal melalui penerapan prinsip arsitektur *biophilic* guna menciptakan lingkungan yang nyaman, sehat, dan berkelanjutan bagi pengguna?
2. Bagaimana merumuskan konsep desain arsitektural *shopping mall* yang meliputi penataan ruang, gubahan massa, sirkulasi, serta elemen fasad dan lanskap sehingga mampu menghadirkan karakter ruang yang fungsional, estetis, dan kontekstual dengan lingkungan kawasan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Merancang *shopping mall* dengan konsep *city walk* di Kota Bengkulu melalui pendekatan arsitektur *biophilic* yang mampu mengintegrasikan fungsi perdagangan, rekreasi, dan ruang publik berbasis pedestrian, serta menciptakan lingkungan yang nyaman, sehat, dan berkelanjutan.

b. Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah:

1. Menghasilkan konsep perancangan shopping mall berbasis *city walk* yang mendukung aktivitas pedestrian dan interaksi sosial.

2. Menerapkan prinsip-prinsip arsitektur biophilic dalam desain bangunan dan kawasan.
3. Mengoptimalkan hubungan antara ruang dalam dan ruang luar melalui elemen alami dan ruang terbuka.
4. Merancang sistem sirkulasi yang nyaman, terstruktur, dan mudah diakses oleh pengunjung.

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan lebih terarah, maka batasan dalam perancangan ini meliputi:

1. Perancangan difokuskan pada shopping mall dengan konsep *city walk* yang berorientasi pada pedestrian.
2. Pendekatan desain yang digunakan adalah arsitektur *biophilic*, terbatas pada aspek integrasi elemen alam dalam bangunan dan kawasan.
3. Lingkup perancangan mencakup aspek arsitektural dan perancangan tapak, tidak membahas secara detail aspek struktural dan utilitas teknis.
4. Lokasi perancangan berada di kawasan Pantai Panjang, Kota Bengkulu, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan potensi kawasan.
5. Perancangan difokuskan pada konsep dan pengolahan ruang, bukan pada aspek manajemen operasional bangunan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

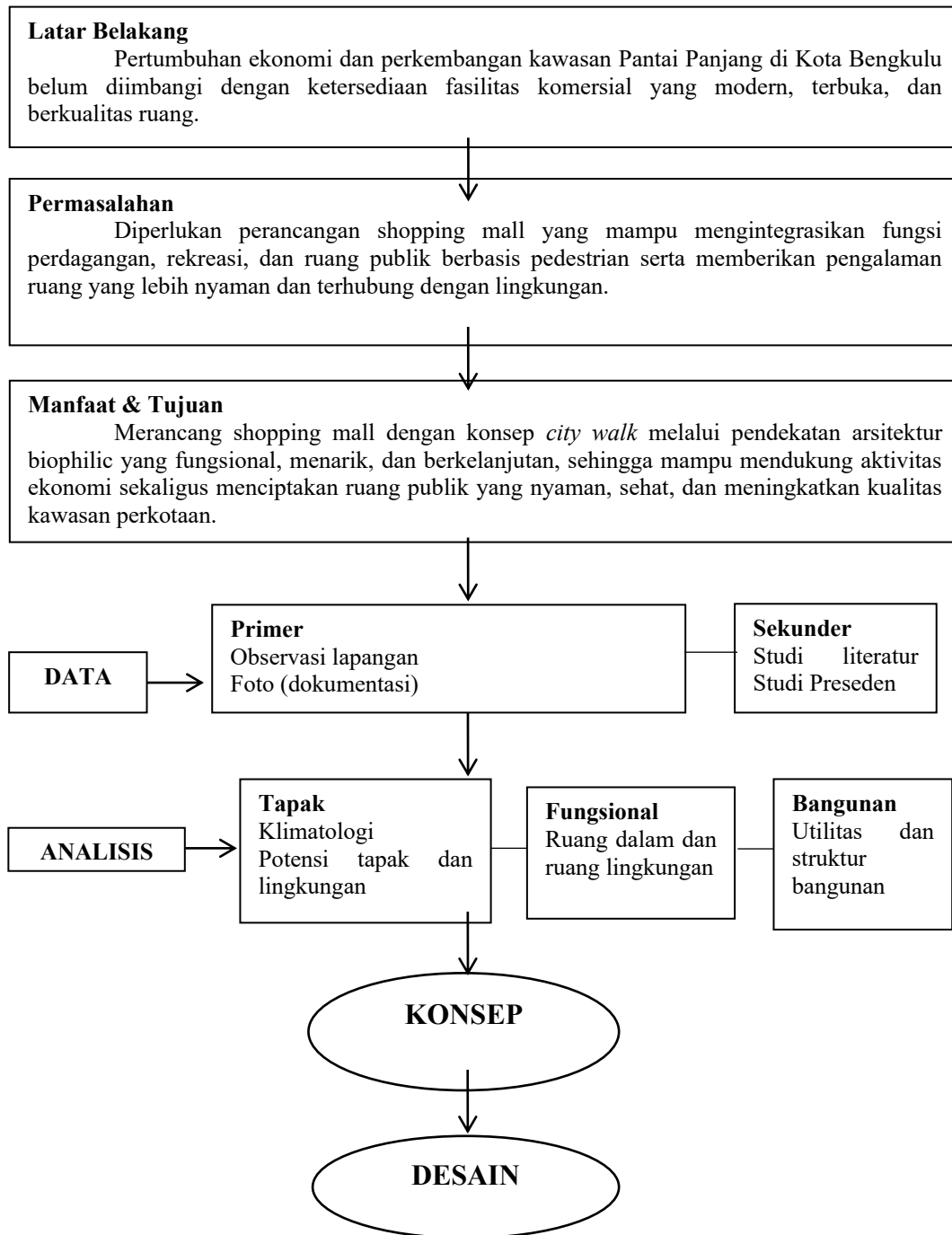
a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap lokasi perancangan guna mengetahui kondisi eksisting kawasan, seperti kondisi lingkungan sekitar, aksesibilitas, potensi kawasan, serta aktivitas masyarakat di sekitar tapak. Selain itu, dokumentasi berupa foto dan pencatatan kondisi lapangan juga dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dan dokumen yang relevan dengan topik perancangan. Data ini meliputi studi pustaka dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta peraturan dan dokumen perencanaan yang berkaitan dengan shopping mall, arsitektur modern, serta pengembangan kawasan perkotaan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), pemerintah daerah, serta sumber informasi lainnya yang mendukung proses analisis dan perancangan.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir
(Sumber: Penulis, 2026)

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan Tugas Akhir ini maka laporan ini disajikan dalam V bab yang tersusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan, permasalahan yang timbul, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi kompilasi teori-teori terkait pengertian judul, definisi shopping mall, pola kegiatan dari pengunjung, jenis kebutuhan ruang, arsitektur modern, penerapan arsitektur modern, teori pendukung serta studi pengamatan yang berhubungan dengan shopping mall secara umum dan khusus.

BAB III TINJAUAN OBJEK RANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang profil dari tapak yang akan direncanakan, serta mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada tapak itu sendiri.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis tapak, analisis kegiatan, analisis ruang, analisis kebutuhan ruang, analisis ruang, analisis bentuk, analisis struktur dan konstruksi serta analisis utilitas bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN DAN PROGRAM RUANG

Bab ini berisi Konsep tapak, program ruang, konsep ruang, konsep bentuk, dan konsep utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mauludy, Y. R., and Fitriyanto, D. A. (2024): PENERAPAN KONSEP CITYWALK PADA BEACHWALK SHOPPING CENTER BALI, *JAUR (JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH)*, **7**(2), 196–203. <https://doi.org/10.31289/jaur.v7i2.11651>
- Artiza, Y., Handoko, J. P. S., and Muflihaturrahmah, N. (2023): INOVASI TEKNOLOGI BIOFACADE DENGAN VENTILASI ALAMI DALAM BANGUNAN KEBERLANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN TERMAL, **6**(1).
- Asnur, S., Awaluddin, M., Idris, S., and Mustafa, S. (2022): MODEL KENYAMANAN LINGKUNGAN TERMAL DENGAN ELEMEN AIR SEBAGAI MODIFIER IKLIM MIKRO PADA BANGUNAN MAL NIPAH DI MAKASSAR, *UNM Environmental Journals*, **5**(1), 32. <https://doi.org/10.26858/uej.v5i1.41769>
- Bengkulu, B. P. S. K. (n.d.): Indikator Ekonomi Kota Bengkulu 2024, retrieved April 5, 2026, from internet: <https://bengkulukota.bps.go.id/id/publication/2024/12/27/721dda2117e971f9fd001fd1/economic-indicators-of-bengkulu-municipality-2024.html>.
- Cahyono, E. P., and Arafat, Y. (2023): Konsep Citywalk Sebagai Pendekatan Desain Pusat Perbelanjaan Kota Palu, **17**.
- Coleman, P. (2006): *Shopping Environments: Evolution, Planning and Design*, Architectural Press, 488.
- Erich Fromm - *The Anatomy Of Human Destructiveness* (n.d.): , retrieved May 20, 2026 from internet: <http://archive.org/details/ErichFrommTheAnatomyOfHumanDestructiveness>.
- Ernst Neufert (2001): *Neufert Data Arsitek*, retrieved May 20, 2026 from internet: <http://archive.org/details/NeufertDataArsitek>.

- Garbiya Lidinillah, A. (2024): STUDI PENERAPAN KONSEP BIOFILIK DALAM DESAIN BANGUNAN, *Jurnal Desain Lingkungan Binaan Indonesia*, **1**(2), 108–118. <https://doi.org/10.32315/JDLBI.v1i2.417>
- Justice, R. (2021): KONSEP BIOPHILIC DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR, *Jurnal Arsitektur ARCADE*, **5**(1), 110. <https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.632>
- Kellert, S. (2008): Dimensions, elements, and attributes of biophilic design, *Biophilic Design*, 3–20.
- Lyon Part-Dieu Urban Shopping Center / MVRDV | ArchDaily. (n.d.): , retrieved May 5, 2026, from internet: <https://www.archdaily.com/990849/lyon-part-dieu-urban-shopping-center-mvrDV>.
- Maitland, B. (1985): *Shopping Malls: Planning and Design*, Nichols, 198.
- Megananda, S. (2020): STUDI ALTERNATIF PERENCANAAN STRUKTUR BAWAH GEDUNG MENGGUNAKAN PONDASI BORE PILE, **1**.
- Munandar, A., and Muliani, F. (2023): ANALISIS INDEKS KENYAMANAN RUANG DENGAN PENDEKATAN IKLIM DAN MATERIAL, **21**(2).
- Naufal, J., and Santoso, R. P. (2024): Analisis pengembangan potensi sektor pariwisata Pantai Panjang di Kota Bengkulu, *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 194–204. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss2.art11>
- Nugroho, A., Suprpti, A., and Rukayah, R. S. (2021): Elemen Fisik Pembentuk Karakter Visual City Walk Jalan Slamet Riyadi Kota Surakarta, *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, **18**(2), 169–178. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v18i2.15329>
- Pemkot Bengkulu Susun RKPD 2027, Fokus Infrastruktur dan Pemerataan Ekonomi - Tribunbengkulu.com. (n.d.): , retrieved May 18, 2026, from internet: <https://bengkulu.tribunnews.com/kota-bengkulu/97212/pemkot-bengkulu-susun-rkpd-2027-fokus-infrastruktur-dan-pemerataan-ekonomi>.
- Prayogi, G. G. B., Hastijanti, R. A. R., and Santoso, J. (2024): PENERAPAN TIPOLOGI CITYWALK PADA FASILITAS PERBELANJAN DI KAWASAN SIMPANG LIMA GUMUL KABUPATEN KEDIRI, *Jurnal*

Arsitektur DASENG, **13**(3), 73–83.

<https://doi.org/10.35793/daseng.v13i3.57398>

Primadani, A. F., and Nurhasan, N. (2020): Tipologi Ruang Publik Pusat Perbelanjaan (Studi Kasus: Solo Grand Mall, Solo Paragon Mall, dan Solo Square), *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, **17**(1), 34–40.

<https://doi.org/10.23917/sinektika.v17i1.10851>

Sugianto, H., Setyowati, E., and Hardiman, G. (n.d.): SHOPPING MALL DI KOTA PEKALONGAN.

Tyas, W. I., Danial, D. M., and Izjrail, A. B. (n.d.): KAJIAN BENTUK DAN TATANAN MASSA DI KAWASAN BANGUNAN CI-WALK.

Urban Land Institute. (n.d.): , retrieved April 27, 2026, from internet:

<https://uli.org/>.